

**PELATIHAN PAJAK
DI BOGOR LAKESIDE KOTA BOGOR**

Desi Efrianti, Sutarti dan Ratih Puspita sari

Email : desiefrianti@yahoo.com

Abstrak

Negara memiliki sumber -sumber penghasilan untuk membiayai pengeluaran. sumber penghasilan yang dimiliki oleh suatu negara diperoleh melalui penarikan pajak. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Menurut golongannya, pajak terbagi menjadi : (1) Pajak Langsung dan (2) Pajak Tidak Langsung. Sedangkan sistem pemungutan pajak terbagi menjadi : (1) Official Assesment System; (2) Self Assesment System; dan (3) With Holding System. Usaha untuk meningkatkan penerimaan negara di sektor pajak memiliki banyak kendala, antara lain tingkat kesadaran wajib pajak yang masih rendah, wajib pajak yang membayar pajak yang lebih rendah dari yang seharusnya, serta kendala wajib pajak dalam menyelenggarakan pembukuan. Pelatihan perpajakan di PT. Bogor Lakeside bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak entitas terhadap negara.

Kata kunci : Pajak, Wajib Pajak, Kepatuhan

Abstract

The State has a source - a source of income to finance expenses. Sources of income which is owned by a state obtained through the collection of taxes. Taxes are compulsory contributions to the state owed by private persons or entities that are enforceable under the Act, by not getting the rewards directly and used for the purposes of the state for the welfare of the people. According to the faction, taxes are divided into: (1) Direct Taxes and (2) Indirect Tax. While the tax collection system is divided into: (1) Official Assessment System; (2) Self Assessment System; and (3) With Holding System. Efforts to increase state revenue in the tax sector has many problems, such as the level of awareness is still low taxpayer, the taxpayer who pays lower taxes than they should, and kendala taxpayer in bookkeeping. Taxation training at PT. Bogor Lakeside aims to improve taxpayer compliance entities to the state.

Key Word: Tax, Tax Payer, Compliance

1. PENDAHULUAN

Dalam membiayai pengeluarannya, suatu negara memiliki sumbu-sumber penghasilan. Diantara sumber penghasilan yang dimiliki oleh suatu negara adalah melalui penarikan pajak. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Menurut golongannya, pajak terbagi menjadi : (1) Pajak Langsung

dan (2) Pajak Tidak Langsung. Sedangkan sistem pemungutan pajak terbagi menjadi : (1) Official Assesment System; (2) Self Assesment System; dan (3) With Holding System.

Berbagai upaya dilakukan oleh negara untuk meningkatkan penerimaan yang berasal dari pajak. Upaya yang dilakukan dapat bersifat ekstensifikasi dan intensifikasi pajak. Hal ini merupakan cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan penerimaan negara secara mandiri. Hal ini tidak mudah, karena dituntut peran aktif dari petugas pajak, juga

kesadaran dan kemauan dari wajib pajak itu sendiri (Hardiningsih, 2011). Usaha untuk meningkatkan penerimaan negara di sektor pajak memiliki banyak kendala, antara lain tingkat kesadaran wajib pajak yang masih rendah, wajib pajak yang membayar pajak yang lebih rendah dari yang seharusnya, serta kendala wajib pajak dalam menyelenggarakan pembukuan (Rustiyarningsih, 2011). Langkah pemerintah untuk meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan dimulai dengan melakukan reformasi perpajakan secara menyeluruh pada tahun 1983, dan sejak saat itulah, Indonesia beralih dari *Official Assesment System* kepada *Self Assesment System* (Mustikasari, 2007).

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan tersebut adalah :

- a. Metode Ceramah
Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang materi yang disajikan dalam sesi pertama.
- b. Metode Tanya Jawab
Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang belum dipahami mengenai akuntansi. Metode ini berupaya untuk mengeksplorasi materi yang disajikan agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta pada sesi pertama dan kedua.
- c. Metode Contoh Kasus
Metode ini digunakan untuk memberikan contoh implementasi materi yang disajikan dalam sesi pertama. Metode ini berupaya untuk memberikan gambaran agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan analisis data penelitian ini:

- a. Laptop / Komputer
- b. Modul materi pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pajakdi Bogor Lakeside Kota Bogor diselenggarakan pada selama dua hari pada tanggal 10 sd 11 Maret 2015. Tempat penyelenggaraan di Bogor Lakeside beralamat di Perumahan Danau Bogor Raya – Kota Bogor.

Materi yang disampaikan

- a. Sesi pertama. Pada sesi ini pembicara memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pajak dan PPN, terdiri dari :
 - Pengertian Pajak
 - Penggolongan, pemungut dan sisem pemungutan pajak
 - Barang Kena Pajak, Jasa Kena Pajak
 - Objek PPN
 - Tarif dan Mekanisme Pembukuan PPN
- b. Sesi kedua. Pada sesi ini pembicara menyajikan materi yang berkaitan dengan pajak penghasilan yang meliputi :
 - Pajak Penghasilan Pasal 21
 - Pajak Penghasilan Pasal 22
 - Pajak Penghasilan Pasal 23
 - Pajak Penghasilan Pasal 24
 - Pajak Penghasilan Pasal 25
 - Pajak Penghasilan Pasal 26
 - Pajak Penghasilan Badan

Evaluasi kegiatan pelatihan

a. Evaluasi selama proses pelatihan

Proses pelatihan pajak dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman kepada peserta mengenai jenis-jenis kewajiban pajak yang harus dipenuhi oleh perusahaan, konsekuensi hukum dan proses perhitungan dan pelaporan pajak. Hal ini sangat bermanfaat bagi manajemen untuk kewajiban perpajakannya kepada negara.

b. Evaluasi pasca pelatihan

Hasil proses pelatihan ditunjukkan dengan semakin tertibnya pemenuhan perpajakan oleh PT.

Bogor Likeside dalam memenuhi kewajibannya kepada negara.

Sasaran Keberhasilan Program

Keberhasilan penyelenggaraan pelatihan pajak dapat dilihat dari pemenuhan kewajiban perpajakan PT. Bogor Likeside yang secara rutin dilakukan, sehingga kewajiban perpajakan dapat dipenuhi dengan baik dan benar.

4. KESIMPULAN

- Pemahaman mengenai jenis kewajiban perpajakan sangat penting bagi suatu entitas. Hal ini berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan kepada Negara.
- Semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak kepada Negara, maka akan pembangunan akan semakin merata. Hal ini karena distribusi pembangunan akan semakin merata di seluruh Indonesia.

5. REFERENSI

- Hardiningsih, Pancawati. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan. Volume 3 No. 1. Halaman 126 – 142.
- Mustikasari, Elia. 2007. Kajian Empiris tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusahaan Industri Pengolahan di Surabaya. Simposium Nasional Akuntansi X. Universitas Hasanudin – Makasar 26 s.d. 28 Juli 2007.
- Rustiyaningsih, Sri. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Widya Warta. No. 2. Halaman 44 – 54.